

Mario Siap Bersaing di CEV MotorLand Aragon



KR-Istimewa

Mario bersama motor andalannya.

SPANYOL (KR) - Pembalap Astra Honda Racing Team (AHRT), Mario Suryo Aji akan kembali bersaing dengan pembalap manca negara di seri kelima kejuaraan FIM CEV Moto3 Junior World Championship yang berlangsung di MotorLand Aragon Spanyol, Minggu (25/7).

Mario mencatatkan kemajuan positif pada setiap putaran di paruh musim awal. Baik dari performa di trek sirkuit, *set up* motor balapnya maupun kesiapan fisik dan mental yang terus dijaga melalui latihan intensif. Pembalap Indonesia asal Magetan Jawa Timur ini berada di peringkat ke-8 klasemen sementara, meng-

tongi 42 poin dari 6 *race* di 4 putaran yang telah dijalankan sepanjang 2021.

Mario mengungkapkan, sirkuit MotorLand Aragon merupakan salah satu sirkuit yang disukai. Karakteristik sirkuit yang cepat menjadi tantangan tersendiri baginya dan tim dalam mendapatkan *set up* motor yang bagus.

"Musim lalu, saya belum bisa tampil maksimal. Tapi tahun ini saya optimis akan berbeda dan mampu memberikan hasil terbaik. Berdasarkan catatan di setiap sirkuit juga memiliki *set up* yang bagus dengan motor Honda. Saya akan berusaha bisa memberikan hasil terbaik pada putaran kali ini dengan persiapan terus dilakukan," ujar Mario, Jumat (23/7).

Pada gelaran sebelumnya di Barcelona maupun Algrave, Mario mengalami insiden dengan pembalap lain, membuatnya gagal finis. Padahal ketika itu dia sedang bersaing memperebutkan posisi depan. Berbekal pengalaman balapan di MotorLand Aragon pada debutnya di CEV 2019, di mana Mario langsung berhasil finis di posisi ke-10, satu-satunya pembalap Indonesia di ajang balap ini bertekad memberikan hasil balap yang lebih membanggakan. (Awh)-f

BULUTANGKIS OLIMPIADE TOKYO Wakil Indonesia Petik Kemenangan

MUSHASHINO (KR) - Tim bulutangkis Indonesia yang tampil di berbagai kelompok pertandingan tidak menemui hambatan berarti, sekaligus sukses mengamankan pertandingan pertama mereka dalam cabor bulutangkis Olimpiade Tokyo 2020.

Dalam laga yang tersaji di Mushashino Forest Sport Plaza BDM Tokyo Jepang, Sabtu (24/7), ganda putri nomor satu Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu yang tergabung di Grup A, berhasil menyudahi perlawanan musuh bebuyutannya dari Malaysia Chow Mei Kuan/Lee Meng Yean, dua *game* langsung dengan skor 21-14, 21-17. Berkat kemenangan tersebut, Grey/Apri berpeluang lolos ke babak berikutnya.

Seperti dilansir laman Olimpiade Tokyo, kemenangan yang dipetik Grey/Apri tersebut ditularkan ke pemain tim Merah-Putih berikutnya yang turun sesuai jadwal. Tunggul putra Indonesia yang juara Asian Games 2018 Jakarta, Jonatan Christie (Jojo) hanya butuh 30 menit untuk menuntaskan perlawanan pebulutangkis Aram Mahmoud (pemain pengungsi perang Suriah) dua *game* dengan skor 21-8 dan 21-14.

Kemenangan juga ditorehkan juara turnamen bulutangkis All England 2019, ganda campuran

Indonesia Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti, usai menaklukkan pasangan wakil Australia Simon Wing Hang Leung/Gronya Somerville. Meski tampil mendebarkan dan menegangkan, Praveen/Melati yang sempat kecolongan di *game* pertama 20-22, tapi akhirnya di *game* kedua dan ketiga, Praveen/Melati mampu bangkit dari tekanan mental lawan, sekaligus menyudahi pertandingan dua set terakhir tersebut dengan 21-17 dan 21-13. Kedua pasangan ganda campuran yang tergabung di Grup C ini bertarung selama tiga *game* dengan memakan waktu 55 menit.

Penampilan apik nan memukau juga diperlihatkan ganda putra nomor satu dunia asal Indonesia Marcus Gideon Fernaldi/Kevin Sanjaya Sukamuljo, yang dikenal dengan sebutan *The Minions*. Marcus/Kevin yang menjadi unggulan pertama dalam cabor bulutangkis Olimpiade Tokyo, meski mengalami kerepotan menghadapi pasangan Inggris Raya Ben Lane/Sean Vandy, tanpa menyia-nyia-

akan kesempatan mampu mengamankan laga pertama mereka di Grup A dengan kemenangan dua *game* dengan skor 21-15, 21-11 dalam durasi 32 menit, sekaligus membuka kran lolos ke babak 16 besar.

Seusai pertandingan Praveen/Melati mengaku merasa grogi, karena baru pertama kali tampil di Olimpiade. "Rasanya lumayan grogi, agak *nervous*. Hari ini (kemarin) saya mainnya belum enak, belum lepas. Tadi sudah unggul jauh, akhirnya berbalik lawan memimpin di *game* pertama, karena saya agak tegang, lengah dan panik," ujar Melati dilansir laman BWF dan Antara.

"Kami mainnya masih kurang *in* kali ini, belum terlalu bagus. Beruntung kami bisa memenangkan pertandingan awal penyisihan grup ini. Untuk laga berikutnya kami berusaha akan tampil lebih siap lagi, imbuh Praveen.

Pada penyisihan Grup C ganda campuran ini, Praveen/Melati akan tampil dua kali lagi masing-masing melawan Mathias Christiansen/Alexandra Boje asal Denmark, Minggu (25/7) dan menghadapi wakil tim tuan rumah Jepang, Yuta Watanabe/Arisa Higashino, Senin (26/7). (Rar)-f

KEJURDA TAEKWONDO GAPENSI CUP 1 Kumpulkan 25 Medali, SM JTS Juara Umum II



KR-Abrrar

Tim SM JTS latihan di gedung Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman.

SLEMAN (KR) - Para taekwondoin klub Satria Muda Jogja Taekwondo School (SM JTS) Yogya tampil cukup gemilang dalam Kejurda Taekwondo Gapensi Cup I UTI Pro DIY tahun 2021. Dalam event yang digelar di sebuah hotel di Sleman belum lama ini, SM JTS yang dibina pemilik klub Hardiyanto Budi Darmo (Sabeum Antok) berhasil mendulang 25 medali, terdiri 11 emas, 6 perak dan 8 perunggu dari 29 atlet yang mewakili tim tersebut. Juara umum 1 kali ini diraih tim Gavalubta.

Para atlet SM JTS yang sukses menyumbang 11 medali emas bagi timnya yaitu, Bintang, Adrian Wikan, Oline, Reszy, Hafidz, Lenhera, Naura, Rayzard, Naimah dan Theo. Sedangkan 6 medali perak dipersembahkan taekwondoin Andan, Daffrel, Ibas, Bunga, Naila dan Ela. Untuk 8 medali perunggu disabet Parsha, Shakila, Aura, Reyes, Carmine, Ipang, Endah dan Avin.

"Hasil yang kami dapat dalam event taekwondo kali ini cukup memuaskan dan mencapai target juara umum II, walau saat

mencapai prestasi ini dalam kondisi pandemi Covid-19 yang sangat membatasi kami dalam melakukan aktivitas latihan rutin," ujar Ela, pelatih SM JTS.

Menurut Ela, meski target juara umum II bagi SM JTS sudah terpenuhi, tapi kami tidak puas berhenti hingga di sini. "Ke depannya kami harus terus mengevaluasi hasil yang dicapai ini, kami akan terus meningkatkan kualitas latihan untuk para atlet, sehingga nantinya akan diperoleh hasil prestasi lebih baik lagi," sambung Ela.

Hardiyanto menambahkan, dana pembinaan bagi para atlet untuk sementara ini belum ada. "Rencana agenda taekwondo mendatang para atlet taekwondo SM JTS siap berpartisipasi guna mengikuti ujian kenaikan tingkat (UKT) sabuk hitam (*black belt*) yang digelar UTI Pro DIY. Sebelum tampil di kejurda taekwondo Gapensi Cup I, para atlet SM JTS terus menjalani latihan setiap hari di Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman," kata Hardiyanto. (Rar)-f

Kongres PSSI DIY Mundur 28 Agustus

YOGYA (KR)- Kongres Tahunan Asprov PSSI DIY yang semula dijadwalkan 31 Juli, mundur menjadi 28 Agustus 2021. Pengunduran ini diputuskan dalam rapat anggota Exco Asprov PSSI DIY secara virtual, Jumat (23/7) sore.

Sekretaris Umum Asprov PSSI DIY Armando Pribadi kepada KR kemarin menjelaskan, rapat Exco tersebut juga memutuskan Kongres Askab PSSI Kulonprogo yang semula dijadwalkan Minggu (25/7) diundur 30 hari. "Ini untuk menjawab surat dari Askab PSSI Kulonprogo," ungkapnya.

Rapat Exco dipimpin Ketua Umum Asprov PSSI DIY Ir Ahmad Syaqui Soeratro, diikuti Waketum Wahyudi Kurniawan, Sekum dan anggota Exco. "Semua peserta pertemuan menyetujui keputusan tersebut," ujar Armando.

Menurut Armando, keputusan itu didasarkan rekomendasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY yang tidak memberikan izin Kongres Asprov PSSI DIY dilaksanakan pada 31 Juli, dengan melihat kondisi terkait pandemi Covid-19.

"Melihat perkembangan kasus (Covid-19, Red) di DIY, permohonan yang saudara ajukan belum bisa kami rekomendasikan dan akan ditinjau kembali setelah tanggal 25 Juli 2021." Demikian salah satu isi surat BPBD DIY menjawab permohonan izin Asprov PSSI DIY untuk menggelar kongres tahunan pada 31 Juli.

Armando menyatakan, Kongres Asprov PSSI DIY itu akan dilaksanakan secara virtual, hingga saat ini belum ada regulasinya. (Jan)-f

Windy Cantika Sumbang Medali Pertama Indonesia



KR-Antara/Sigid Kurniawan/Wsj

Windy Cantika Aisah

JAKARTA (KR) - Sukses meraih medali perunggu angkat besi putri kelas 49 kg di Olimpiade Tokyo 2020, bonus dipastikan mengalir ke kantong Windy Cantika Aisah, sedikitnya Rp 1,1 miliar bakal didapat lifter asal Kabupaten Bandung itu.

Besaran bonus tersebut seperti yang dijanjikan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan

pemilik bus Juragan 99 ini juga menyiapkan dua bus operasional Tim Indonesia.

Medali yang diraih Windy Cantika merupakan yang pertama bagi kontingen Indonesia di Olimpiade Tokyo 2020. Lifter berusia 19 tahun ini meraih medali perunggu setelah mencatatkan total angkatan 194 kg, dengan snatch 84 kg dan clean and jerk 110 kg. Medali emas direbut lifter China Hou Zhihui. Lifter India Chanu Mirabai berhak atas medali perak.

Presiden Joko Widodo mengucapkan selamat kepada Windy Cantika Aisah yang meraih medali pertama bagi Tim Merah Putih di Olimpiade Tokyo. "Dari Tanah Air, saya menyampaikan selamat," kata Presiden Jokowi melalui akun Instagram @jokowi, Sabtu (24/7). (Ant)-f

DUKUNG CAPAIAN PRESTASI KONI YOGYA Cabor Antusias Pelaksanaan Puslatkot

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) cabang olahraga (cabor) menanggapi antusias rencana pelaksanaan program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Yogyakarta. Meski harus tertunda pelaksanaannya dan baru akan dimulai Agustus mendatang, program ini diyakini akan mendukung capaian prestasi atlet-atletnya.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot Indonesia Woodball Association (IWbA) Yogyakarta, Hasyim SIP MACc kepada KR di KONI Kota Yogyakarta, Jumat (23/7), mengaku sangat berterimakasih kepada KONI Kota Yogya yang telah menggelar program Puslatkot ini. Dengan adanya Puslatkot tahun 2021 ini, diharapkan bisa meningkatkan keterampilan dan kompetensi atlet woodball di Kota Yogya.

Sehingga diharapkan bisa meningkatkan prestasi atlet-atlet saat tampil di ajang level daerah hingga nasional. "Semoga bisa meningkatkan prestasi woodball Kota Yogya saat tampil di ajang kejuaraan daerah, Porda dan beberapa event lain. Dengan waktu awal dua bulan ditambah nanti di tahun 2022, kami rasa persiapan menuju Porda sudah sangat ideal," ujarnya.

Pelatih tim woodball Kota Yogya Suparyo menambahkan, adanya Puslatkot akan menunjang kemajuan atlet-atlet untuk persiapan di berbagai ajang-ke depannya. Saat ini sebanyak 12 atlet masuk Puslatkot dengan memasuki target raih 4 medali emas di Porda mendatang.

Senada woodball, Ketum Pengkot Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Yogyakarta, Drs Nuri Hartana MS sangat mendukung pelaksanaan program Puslatkot yang



KR-Adhitya Asros

Ketum Pengkot IWbA Yogyakarta, Hasyim SIP MACc, dan pelatih tim woodball Kota Yogya, Suparyo.

dilaksanakan KONI Yogyakarta tahun 2021 ini. Dengan waktu pelaksanaan sekitar 1-1,5 tahun sebelum Porda DIY digelar, program ini dinilai cukup efektif meningkatkan persiapan atlet-atlet Kota Yogyakarta menuju Porda DIY tahun depan.

"Pelaksanaan Puslatkot yang dimulai Agustus besok dan disiapkan sejak Juli ini sudah cukup ideal waktunya. Satu hingga satu tahun setengah untuk persiapan menuju Porda sudah sangat baik dan kami akan memaksimalkannya dengan menggelar latihan rutin, bukan hanya dua kali sepekan tapi akan kami tambah jadi 4-5 kali sepekan," tegasnya.

Dengan persiapan maksimal jauh hari sebelum Porda DIY, dirinya berharap ke depan target capaian medali emas bisa terpenuhi. "Di Puslatkot tahun ini kami ada 15 atlet, mudah-mudahan dengan Pus-

latkot ini kami bisa meraih target 4-6 medali emas di Porda DIY mendatang," bebernya.

Pelatih tim panahan Pengkot Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Yogyakarta, Supadi SPd menambahkan, program Puslatkot ini dinilai cukup membantu menyiapkan cabor menuju Porda DIY mendatang. Karena, anggaran Puslatkot nantinya bisa menunjang kebutuhan-kebutuhan mempersiapkan program latihan atlet.

"Program ini menunjang pengadaan alat-alat dan fasilitas, selain itu kami juga bisa menjalankan latihan secara efektif dan berkelanjutan, serta mengikuti sejumlah kejuaraan dan melakukan seleksi atlet. Ini ditunjukkan agar bisa mendapatkan atlet terbaik guna memperkuat tim Kota Yogyakarta, demi mewujudkan raih target 4 medali emas di Porda DIY," tegasnya. (Hit)-f

SELAMA PANDEMI COVID-19

PSS Bantu Promosi UMKM

SLEMAN (KR)- Tak hanya fokus pembinaan dan pengembangan sepakbola, PSS Sleman bersama lembaga sosial Aksi Cepat Tanggap melakukan kegiatan bertajuk PSS for Humanity untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

Salah satu rangkaian dari kegiatan tersebut adalah membantu para pelaku UMKM mempromosikan barang atau jasa yang dijual atau ditawarkan lewat media sosial PSS.

"Pandemi Covid memang telah memberikan dampak negatif bagi eksistensi pelaku UMKM, dari mereka banyak yang gulung tikar dan mati suri. Apalagi adanya PPKM yang berdampak pada terhambatnya pemasaran," jelas Direktur Operasional PT Putra Sleman Sembada (PSS), Hemptri Suyatna dalam rilis resmi klub, Jumat (23/7) siang.

Hemptri menegaskan, PSS for Humanity ini diharapkan bisa membantu kesulitan pelaku UMKM da-



KR-Antri Yudiandiyah

Hemptri Suyatna.

lam hal pemasaran produk. Menurut Hemptri, kegiatan tersebut memiliki arti penting bagi penggerak UMKM dan menjadi cara PSS memberikan kontribusi dalam bidang ekonomi kerakyatan.

"Selama ini UMKM menjadi tulang punggung masyarakat dan pilar

perekonomian. Jangan sampai UMKM mengalami gulung tikar. PSS Sleman milik bersama sehingga kami juga harus memberikan manfaat untuk sesama," tambahnya.

Saat ini angka penularan Covid-19 masih tinggi, Hemptri mengajak Sleman fans disiplin menjalankan protokol kesehatan sebagai usaha menekan laju penyebaran Covid-19.

"Mari teman-teman Sleman fans tetap jaga protokol kesehatan, yakni cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Mari terus kita lakukan dan ikhtiar sehingga sebaran Covid bisa diminimalkan," lanjut Hemptri.

Tentang kompetisi sepakbola yang masih ditunda, dosen Universitas Gadjah Mada (UGM) tersebut mengajak Sleman fans terus berdoa dan tidak berputus harapan agar kondisi ini bisa membaik.

"Harapannya ketika angka sudah melandai kompetisi sepakbola yang kita mainkan bisa bergulung lagi," harap Hemptri. (Yud)-f